

ABSTRAK

Pengaruh Resiliensi Psikologis terhadap Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara di Kabupaten Luwu.

Kanker payudara merupakan salah satu penyakit kronis yang tidak hanya berdampak terhadap kondisi fisik, tetapi juga memengaruhi aspek psikologis, sosial, dan kualitas hidup pasien. Pasien kanker payudara menghadapi berbagai tantangan, antara lain proses diagnosis, pengobatan, efek samping terapi, perubahan kondisi fisik, serta ketidakpastian terhadap kondisi kesehatan. Dalam menghadapi kondisi tersebut, resiliensi psikologis menjadi salah satu faktor penting yang memungkinkan pasien beradaptasi, mempertahankan kemampuan menghadapi tekanan, dan menjalani kehidupan secara lebih positif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh resiliensi psikologis terhadap kualitas hidup pasien kanker payudara di Kabupaten Luwu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kuantitatif** dengan desain **[cross-sectional/korelasional]**. Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Luwu pada **[bulan dan tahun penelitian]**. Populasi penelitian adalah pasien kanker payudara yang menjalani perawatan atau pengobatan di **[nama fasilitas kesehatan]**, dengan jumlah sampel sebanyak **[jumlah responden]** responden yang dipilih menggunakan teknik **[teknik sampling]**. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen pengukuran resiliensi psikologis dan kualitas hidup yang telah memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas. Data dianalisis secara univariat dan bivariat serta dilanjutkan dengan analisis regresi untuk mengetahui pengaruh resiliensi psikologis terhadap kualitas hidup pasien kanker payudara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat resiliensi psikologis pasien kanker payudara berada pada kategori **[rendah/sedang/tinggi]**, sedangkan kualitas hidup pasien berada pada kategori **[rendah/sedang/tinggi]**. Hasil analisis menunjukkan adanya **[pengaruh/hubungan]** antara resiliensi psikologis dengan kualitas hidup pasien kanker payudara, dengan nilai **p = [nilai p]** dan **[nilai koefisien/OR/R²]**. Hasil analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa semakin baik resiliensi psikologis pasien, semakin baik pula kemampuan pasien dalam mempertahankan kualitas hidup selama menjalani proses pengobatan. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa resiliensi psikologis memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup pasien kanker payudara di Kabupaten Luwu. Oleh karena itu, pelayanan kesehatan perlu memberikan perhatian tidak hanya pada aspek medis, tetapi juga pada aspek psikologis pasien melalui dukungan psikososial, konseling, penguatan kemampuan coping, serta keterlibatan keluarga dalam proses perawatan. Upaya tersebut diharapkan dapat membantu pasien meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap penyakit dan mempertahankan kualitas hidup selama menjalani pengobatan.

Kata kunci: resiliensi psikologis, kualitas hidup, kanker payudara, pasien kanker, Kabupaten Luwu.